

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Merujuk pada permasalahan di atas, maka peneliti menggunakan berbagai macam cara untuk mengumpulkan informasi dan data sebanyak-banyaknya untuk mewujudkan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain ,secara holistik , dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Ariesto Hadi Sutopo dkk., penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang yang secara individual maupun kelompok.¹

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menemukan teori, menggambarkan realitas yang kompleks, dan memperoleh pemahaman makna.² Penelitian ini, peneliti bertindak langsung sebagai pengamat, pewawancara, dan pengumpul data.

¹ Ariesto Hadi Sutopo, *Terampil Mengolah Data* (Jakarta : Kencana, 2010) hlm. 1

² Prof.Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidika*, (Bandung, Alfabeta:2010), hlm. 20

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskriptifkan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok dan lembaga masyarakat. Dalam hal ini, peneliti berupaya mendeskripsikan bagaimana dan usaha apa saja yang dilakukan oleh guru PAI dalam membina etika toleransi siswa antar umat beragama di SMP Negeri 1 Rejotangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di sekolah SMP Negeri 1 Rejotangan Tulungagung. Beralamat di Jl. Kandung Rejotangan Peneliti merasa SMP Negeri 1 Rejotangan Tulungagung menarik untuk dijadikan bahan penelitian skripsi dikarenakan letak lembaga yang berada di pinggir kabupaten Tulungagung, suasana nyaman dan adanya guru-guru yang baik dan ramah. Dengan demikian akan mempermudah peneliti dalam menggali informasi saat penelitian dilaksanakan. Ketika peneliti mengamati keadaan di UPTD SMP Negeri 1 Rejotangan disana banyak kegiatan pembiasaan keagamaan, bagi peneliti sangat menarik melihat UPTD SMP Negeri 1 Rejotangan merupakan sekolah umum bukan naungan Departemen Agama.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran Peneliti dalam penelitian ini terjadi pada saat sebelum observasi, dan saat wawancara pada tanggal 20 januari 2018. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan

data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan untuk melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian mengatur jadwal dengan Sumber data. yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang telah terjadwal.

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, pengamatan berperan serta pada dasarnya berarti mengandalkan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya³. Karenanya peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan untuk melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang telah terjadwal.

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga memanfaatkan alat tulis dan alat perekam untuk membantu dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian merupakan faktor penentu keberhasilan penelitian,

³ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) h. 117.

disamping itu, kehadiran peneliti dapat menunjang keabsahan data penelitian. Maka dari itu, peneliti selalu mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian dalam setiap pengumpulan data.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “sumber dari mana data yang diperoleh”⁴ dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut terdiri dari dua jenis yaitu, data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia. Data manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subyek penelitian. Sedangkan data non manusia diperoleh bersumber dari dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto, dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu :

1. Primer

Data primer adalah data yang di dapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer berupa opini subyek (orang) secara individual dan secara kelompok hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatandan hasil pengkajian. Data primer bisa di dapat melalui survey dan metode observasi.

⁴ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

2. Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara/di peroleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur yaitu:

- a. People (orang) sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, pada penelitian ini penulis merekam pangkuan-pangkuan dari nara sumber baik yang berkaitan langsung maupun pihak yang membantu seperti kepala sekolah dan guru PAI di UPTD SMP Negeri 1 Rejotangan Tulungagung.
- b. Place (tempat) yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan kelas, ruang guru, dan sarana prasarana. Bergerak misalnya kinerja, data-data yang di hasilkan berupa rekaman, gambar dan foto.
- c. Paper (kertas) yaitu data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka gambar atau simbol lain, yang untuk memperolehnya di perlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, silabus, RPP, Prota, Promes dan lain-lain).

Sumber data dapat berupa sumber data umum yang berupa teori maupun Qur'an dan Al-Hadits, dan sumber data khusus yang berupa buku-

buku penunjang majalah, koran, dan literatur-literatur lainnya secara umum berupa dokumen tertulis.⁵

Sumber data yang dipakai penelitian ini yaitu dari dua faktor, yaitu faktor dari manusia, artinya peneliti bertatap muka dengan orang tersebut untuk dijadikan sumber data. Dalam penelitian ini yang dijadikan informan adalah Kepala sekolah dan Guru PAI di UPTD SMP Negeri 1 Rejotangan Tulungagung. Sedangkan faktor non manusia, disini peneliti menggunakan catatan, rekaman gambar, foto, observasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa cara sebagai berikut:

a. Observasi partisipan

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan menggunakan alat indra terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung.⁶

b. Wawancara mendalam

Wawancara adalah percakapan antara periset-seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan-seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek.⁷

⁵ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*.(Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 1998), hal.66

⁶ Nini Subini,*Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*.(Jogjakarta :Javalitera,2011),hal.130

⁷ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations ,Advertising ,Komunikasi Organisasi, komunikasi Pemasaran* .(Jakarta: Kencana, 2007), hal.96

Wawancara ini dilaksanakan oleh peneliti secara lisan dan bertatap muka langsung dengan informan guna untuk mendapatkan keterangan yang sebenar-benarnya. Sebelum wawancara ini dilaksanakan peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan dan juga menyiapkan alat-alat pencatat yang dibutuhkan. Metode ini peneliti gunakan untuk mencari informasi tentang peran guru PAI, tentang membina etika toleransi pada siswa, faktor yang pendukung dan penghambatnya. Adapun fokus masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam sebagai edukator dalam membina etika toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 1 Rejotangan Tulungagung ?
2. Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam sebagai motivator dalam membina etika toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 1 Rejotangan Tulungagung ?
3. Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam sebagai evaluator dalam membina etika toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 1 Rejotangan Tulungagung ?

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen atau rapat dan sebagainya.⁸

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.236

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang telah diperoleh peneliti saat observasi maupun wawancara. Dokumen tersebut berupa dokumen tertulis, arsip. Metode ini juga peneliti gunakan untuk memperoleh data-data yang berupa sejarah dan perkembangan UPTD SMP Negeri 1 Rejotngan serta data tentang pembinaan etika toleransi pada siswa, faktor yang pendukung dan penghambatnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data dapat didefinisikan sebagai proses penelaah, pengurutan, dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan penelitian.⁹

Analisis data kualitatif yaitu analisis data yang diperoleh berbentuk kalimat-kalimat dan aktifitas-aktifitas siswa dan guru. Model analisis yang digunakan oleh (Milles dan Huberman)¹⁰ yaitu (a) Reduksi data, (b) Penyajian data, (c) Menarik kesimpulan.

a. Mereduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan.¹¹

⁹ Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*. (Malang : Universitas Islam Malang, 2003), hal.163

¹⁰ *Ibid.*, Hal.171

¹¹ *Ibid.*, Hal.171

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian.¹² Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk deskripsi.

c. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberi penjelasan. Verifikasi data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut merupakan validitas dari data yang disimpulkan. Selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data. Setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.¹³

Secara aplikatif, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model dari Milles dan Huberman yaitu dengan cara pertama mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

¹² *Ibid.*, Hal.171

¹³ *Ibid.*, hal.171-172

G. Keabsahan Data

Maksud dan tujuan dari keabsahan data dan temuan dalam penelitian ini adalah untuk mengecek apakah data-data yang diperoleh peneliti sudah akurat dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah atau belum. Ada 3 cara yang dilakukan peneliti untuk mengecek keabsahan data tersebut, diantaranya adalah:

1. Ketekunan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.¹⁴

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁵

Menurut Denzin dalam bukunya Lexy J.Meleong Teknik Triangulasi ada empat macam, yaitu triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode, triangulasi dengan penyidik dan triangulasi dengan teori.¹⁶ Dari keempat teknik triangulasi tersebut dalam penelitian ini yang digunakan peneliti adalah triangulasi dengan sumber.

¹⁴ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif.(Bandung:Remaja Rosdakarya,2011), hal.329

¹⁵ *Ibid.*, hal. 330

¹⁶ *Ibid.*, hal. 330-331

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁷

3. Pengecekan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat¹⁸ Pengecekan sejawat ini dilakukan peneliti dengan cara mendiskusikan hasil penelitian tersebut dengan dosen pembimbing atau teman-teman mahasiswa lainnya yang juga mengadakan penelitian

¹⁷ *Ibid.*, hal.330-331

¹⁸ *Ibid.*, hal.332

kualitatif juga. Hal ini dilakukan peneliti agar peneliti mendapatkan masukan-masukan yang positif dari dosen ataupun rekan lainnya.

4. Review Informan

Cara ini digunakan ketika peneliti sudah mendapatkan data yang diinginkan, kemudian data yang telah disusun dalam bentuk laporan dikomunikasikan dengan informan. Terutama informan yang dipandang sebagai informan pokok (*key informan*), yaitu guru PAI. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah laporan yang ditulis tersebut merupakan pernyataan atau deskripsi sajian yang bisa disetujui mereka.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Etika toleransi siswa di UPTD SMP Negeri 1 Rejotangan. Adapun tahap-tahap tersebut adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan yang terakhir adalah tahap penyelesaian.

a. Tahap Persiapan, meliputi:

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Observasi tempat yang akan dijadikan penelitian
- 3) Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- 4) Membuat rancangan penelitian
- 5) Membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan saat wawancara
- 6) Mempersiapkan alat penelitian seperti alat perekam, buku catatan.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Mengadakan observasi langsung ke SMP Negeri 1 Rejotangan Tulungagung Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Etika Toleransi Antar Umat Beragama terhadap Siswa di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data.
2. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena proses pembelajaran dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan, yaitu guru PAI SMP Negeri 1 Rejotangan Tulungagung yang berkompeten dengan rencana penelitian, sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan mudah.
3. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

c. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah dihasilkan oleh peneliti kemudian disusun, disimpulkan, di verifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada pedoman penulisan skripsi IAIN Tulungagung.